Design and Development of a Web-Based Wedding Organizer Booking Information System to Enhance Efficiency and Service Quality [Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi dan Kualitas Pelayanan Wedding Organizer]

Masdanar Alif Hidayatulloh[1)], Sumarno, Ir. MM[2)]

[1)] *Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*
[2)] *Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*
*Email Penulis Korespondensi: sumarno@umsida.ac.id

Abstract. *The digitalization of various service sectors, including Wedding Organizer (WO) services, has been significantly driven by advancements in information technology. However, manual ordering procedures are still practiced at Amanda Wedding Organizer. This conventional approach poses several operational risks, such as data entry errors, scheduling overlaps, delayed reporting, and restricted information access for clients.A qualitative descriptive approach integrated with the Waterfall development model was employed in this study. To looking the function and non-function requirements for the web design via Unified Modeling Language (UML), data was covered through observation, literature activity, and talking with the owner and administrator of Wedding Organizer Amanda.*
Keywords - *Django; Information System; Online reservation; Waterfall; Website; Wedding Organizer*

Abstrak. *Digitalisasi berbagai sektor jasa, termasuk layanan Wedding Organizer (WO), telah didorong secara signifikan oleh kemajuan teknologi informasi. Prosedur pemesanan manual masih dipraktikkan di Amanda Wedding Organizer. Pendekatan konvensional ini menimbulkan beberapa risiko operasional, seperti kesalahan entri data, tumpang tindih penjadwalan, pelaporan yang tertunda, dan akses informasi yang dibatasi untuk klien. Pendekatan deskriptif kualitatif yang terintegrasi dengan model pengembangan Waterfall digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengidentifikasi persyaratan fungsional dan non-fungsional untuk desain sistem melalui diagram Unified Modeling Language (UML), data dikumpulkan melalui observasi, tinjauan literatur, dan wawancara dengan pemilik dan administrator Wedding Organizer Amanda. menyediakan manajemen data terstruktur, mengurangi kesalahan administratif, dan merampingkan akses untuk pelanggan dan administrator.*

Kata Kunci - *Django; Reservasi Online; Sistem Informasi; Waterfall; Website; Wedding Organizer*

I. PENDAHULUAN

Transformasi digital di berbagai sektor industri kini terpaut oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi. Faktor tersebut mendorong penyedia layanan di sektor jasa untuk menyajikan pelayanan yang responsif, presisi, serta mudah diakses. Pelaku usaha digitalisasi alur bisnis bertindak sebagai strategi krusial demi mengoptimalkan efisiensi operasional sekaligus meningkatkan mutu pengalaman pelanggan. Industri Wedding Organizer (WO) menjadi salah satu bidang jasa yang terkena dampak positif dari tren ini. WO berperan sebagai penyedia jasa profesional yang mengurusi perencanaan, tata kelola, hingga eksekusi seluruh rangkaian acara pernikahan secara terpadu guna mewujudkan ekspektasi calon pengantin. Minat masyarakat yang tinggi terhadap layanan yang serba praktis dan berbasis digital mendesak penyedia Wedding Organizer untuk mengelola alur bisnis mereka secara efisien melalui integrasi sistem informasi berbasis web[1], [2]

Praktik operasional yang berjalan umumnya masih mengandalkan komunikasi via pesan instan, panggilan telepon, serta pencatatan manual. Kerentanan seperti kekeliruan pendataan pelanggan, tumpang-tindih informasi, bentrokan jadwal acara, hingga keterlambatan rekapitulasi laporan operasional kerap terjadi. Keterbatasan akses untuk menelaah rincian paket secara menyeluruh, membandingkan opsi layanan, dan memantau progres pemesanan secara mandiri sering kali mengabaikan kebutuhan pelanggan (Arya Prayoga et al., 2025; Harun et al., 2024; Sa'diyah, 2024),inefisiensi proses bisnis semacam ini berisiko mereduksi kualitas pelayanan sekaligus merusak tingkat kepuasan pelanggan.

Pengembangan sistem informasi berbasis web telah banyak diusulkan sebagai solusi terhadap berbagai permasalahan tersebut. Sistem berbasis web memungkinkan pelanggan memperoleh informasi layanan secara real-time, melakukan pemesanan tanpa dibatasi ruang dan waktu, serta mempermudah penyedia jasa dalam mengelola data pelanggan, paket layanan, jadwal kegiatan, dan administrasi pemesanan secara terintegrasi [6], [7], [8]. Sistem

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

informasi web dapat meningkatkan efisiensi operasional, digitalisasi proses pemesanan juga mampu meningkatkan transparansi layanan, mempercepat proses, serta mempercepat pengambilan data[9].

Peningkatan efektivitas pelayanan terbukti dapat dicapai melalui implementasi sistem web WO. Studi [2] tentang metode Unified Approach diterapkan untuk membuat sistem informasi web WO yang terbukti mempermudah pengelolaan alur pemesanan. Keberhasilan pengujian fungsional pada sistem informasi serupa juga diraih oleh [10] melalui penyediaan fasilitas pemesanan daring serta katalog layanan. Efisiensi waktu pemesanan dan reduksi kendala akibat pencatatan manual berhasil dibuktikan oleh [11] menggunakan sistem berbasis CodeIgniter. Penelitian terdahulu menegaskan dampak positif dari penerapan sistem informasi berbasis web terhadap tata kelola Wedding Organizer, yang mencakup optimalisasi efisiensi administrasi, kemudahan aksesibilitas informasi, hingga peningkatan kualitas layanan pelanggan [3], [4], [12], [13], [14].

Penelitian terdahulu yang lebih berfokus pada digitalisasi proses pemesanan atau transaksi tanpa mengintegrasikan pengelolaan data pelanggan, penjadwalan acara, monitoring status pemesanan, dan pelaporan operasional ke dalam satu sistem yang terpadu [12], [14], [15]. Penelitian yang memanfaatkan framework seperti Laravel maupun CodeIgniter [11], [16] telah mampu mendukung pengembangan aplikasi web namun tidak Smemanfaatkan framework django yang sepenuhnya. Framework Django yang memiliki keunggulan berupa arsitektur Model View Template (MVT), sistem keamanan bawaan yang komprehensif, Object Relational Mapping (ORM), panel administrasi otomatis, serta kemampuan rapid development yang sesuai untuk pengembangan sistem informasi berbasis data [17]. Penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada otomatisasi pembayaran maupun pengembangan fitur tertentu, Wedding Organizer skala kecil dan menengah umumnya lebih mengutamakan sistem yang mampu mengintegrasikan pengelolaan data operasional, penjadwalan kegiatan, dan administrasi layanan secara sederhana, aman, dan mudah dipelihara.

Sistem informasi Wedding Organizer berbasis web masih terdapat peluang penelitian dalam mengembangkan yang tidak hanya memfasilitasi proses pemesanan secara daring, tetapi juga mengintegrasikan pengelolaan paket layanan, data pelanggan, jadwal pelaksanaan acara, status pemesanan, serta penyusunan laporan operasional dalam satu platform yang terstruktur. Pemanfaatan framework Django diharapkan mampu mendukung kebutuhan tersebut melalui pengembangan sistem yang lebih aman, terorganisasi, mudah dikembangkan, dan sesuai dengan karakteristik operasional Wedding Organizer skala kecil hingga menengah [17].

Penelitian ini bertujuan pada merancang dan implementasi web WO dengan memanfaatkan framework Django. Sistem tersebut dikembangkan untuk memudahkan konsumen. Penyediaan sistem ini juga bertujuan mewujudkan tata kelola operasional yang lebih terintegrasi dan efektif bagi Amanda Wedding Organizer. Tujuan utama penelitian adalah merancang serta membangun sistem web WO menggunakan framework Django. Pencapaian tujuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan.

Pengembangan web menggunakan Django ini memberikan kontribusi nyata melalui penyatuan seluruh proses bisnis utama Wedding Organizer seperti katalog paket, pemesanan daring, tata kelola data pelanggan, pemantauan status pesanan, penjadwalan acara, hingga pembuatan laporan administrasi ke dalam satu platform web terpadu. Studi terdahulu yang umumnya berfokus sebatas pada digitalisasi transaksi atau fitur parsial, sistem ini dirancang secara komprehensif untuk menyokong kebutuhan operasional Wedding Organizer skala kecil dan menengah. Penelitian ini dapat dicapai dengan memaksimalkan fitur keamanan, manajemen basis data, serta fleksibilitas pengembangan yang ditawarkan oleh framework Django. Tujuan dari penelitian ini tidak hanya menghadirkan solusi praktis bagi Wedding Organizer Amanda, melainkan juga dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan sistem informasi sejenis bagi penyedia jasa Wedding Organizer lain guna mendorong transformasi digital di sektor jasa.

Transformasi digital di berbagai sektor industri kini terpaut oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi. Faktor tersebut mendorong penyedia layanan di sektor jasa untuk menyajikan pelayanan yang responsif, presisi, serta mudah diakses. Pelaku usaha digitalisasi alur bisnis bertindak sebagai strategi krusial demi mengoptimalkan efisiensi operasional sekaligus meningkatkan mutu pengalaman pelanggan. Industri Wedding Organizer (WO) menjadi salah satu bidang jasa yang terkena dampak positif dari tren ini. WO berperan sebagai penyedia jasa profesional yang mengurusi perencanaan, tata kelola, hingga eksekusi seluruh rangkaian acara pernikahan secara terpadu guna mewujudkan ekspektasi calon pengantin. Minat masyarakat yang tinggi terhadap layanan yang serba praktis dan berbasis digital mendesak penyedia Wedding Organizer untuk mengelola alur bisnis mereka secara efisien melalui integrasi sistem informasi berbasis web [1], [2]

Praktik operasional yang berjalan umumnya masih mengandalkan komunikasi via pesan instan, panggilan telepon, serta pencatatan manual. Kerentanan seperti kekeliruan pendataan pelanggan, tumpang-tindih informasi, bentrokan jadwal acara, hingga keterlambatan rekapitulasi laporan operasional kerap terjadi. Keterbatasan akses untuk menelaah rincian paket secara menyeluruh, membandingkan opsi layanan, dan memantau progres pemesanan secara mandiri sering kali mengabaikan kebutuhan pelanggan (Arya Prayoga et al., 2025; Harun et al., 2024; Sa'diyah, 2024),inefisiensi proses bisnis semacam ini berisiko mereduksi kualitas pelayanan sekaligus merusak tingkat kepuasan pelanggan.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Pengembangan sistem informasi berbasis web telah banyak diusulkan sebagai solusi terhadap berbagai permasalahan tersebut. Sistem berbasis web memungkinkan pelanggan memperoleh informasi layanan secara real-time, melakukan pemesanan tanpa dibatasi ruang dan waktu, serta mempermudah penyedia jasa dalam mengelola data pelanggan, paket layanan, jadwal kegiatan, dan administrasi pemesanan secara terintegrasi [6], [7], [8]. Sistem informasi web dapat meningkatkan efisiensi operasional, digitalisasi proses pemesanan juga mampu meningkatkan transparansi layanan, mempercepat proses, serta mempercepat pengambilan data[9].

Peningkatan efektivitas pelayanan terbukti dapat dicapai melalui implementasi sistem web WO. Studi [2] tentang metode Unified Approach diterapkan untuk membuat sistem informasi web WO yang terbukti mempermudah pengelolaan alur pemesanan. Keberhasilan pengujian fungsional pada sistem informasi serupa juga diraih oleh [10] melalui penyediaan fasilitas pemesanan daring serta katalog layanan. Efisiensi waktu pemesanan dan reduksi kendala akibat pencatatan manual berhasil dibuktikan oleh [11] menggunakan sistem berbasis CodeIgniter. Penelitian terdahulu menegaskan dampak positif dari penerapan sistem informasi berbasis web terhadap tata kelola Wedding Organizer, yang mencakup optimalisasi efisiensi administrasi, kemudahan aksesibilitas informasi, hingga peningkatan kualitas layanan pelanggan [3], [4], [12], [13], [14].

Penelitian terdahulu yang lebih berfokus pada digitalisasi proses pemesanan atau transaksi tanpa mengintegrasikan pengelolaan data pelanggan, penjadwalan acara, monitoring status pemesanan, dan pelaporan operasional ke dalam satu sistem yang terpadu [12], [14], [15]. Penelitian yang memanfaatkan framework seperti Laravel maupun CodeIgniter [11], [16] telah mampu mendukung pengembangan aplikasi web namun tidak Smemanfaatkan framework django yang sepenuhnya. Framework Django yang memiliki keunggulan berupa arsitektur Model View Template (MVT), sistem keamanan bawaan yang komprehensif, Object Relational Mapping (ORM), panel administrasi otomatis, serta kemampuan rapid development yang sesuai untuk pengembangan sistem informasi berbasis data [17]. Penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada otomatisasi pembayaran maupun pengembangan fitur tertentu, Wedding Organizer skala kecil dan menengah umumnya lebih mengutamakan sistem yang mampu mengintegrasikan pengelolaan data operasional, penjadwalan kegiatan, dan administrasi layanan secara sederhana, aman, dan mudah dipelihara.

Sistem informasi Wedding Organizer berbasis web masih terdapat peluang penelitian dalam mengembangkan yang tidak hanya memfasilitasi proses pemesanan secara daring, tetapi juga mengintegrasikan pengelolaan paket layanan, data pelanggan, jadwal pelaksanaan acara, status pemesanan, serta penyusunan laporan operasional dalam satu platform yang terstruktur. Pemanfaatan framework Django diharapkan mampu mendukung kebutuhan tersebut melalui pengembangan sistem yang lebih aman, terorganisasi, mudah dikembangkan, dan sesuai dengan karakteristik operasional Wedding Organizer skala kecil hingga menengah [17].

Penelitian ini bertujuan pada merancang dan implementasi web WO dengan memanfaatkan framework Django. Sistem tersebut dikembangkan untuk memudahkan konsumen. Penyediaan sistem ini juga bertujuan mewujudkan tata kelola operasional yang lebih terintegrasi dan efektif bagi Amanda Wedding Organizer. Tujuan utama penelitian adalah merancang serta membangun sistem web WO menggunakan framework Django. Pencapaian tujuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan.

Pengembangan web menggunakan Django ini memberikan kontribusi nyata melalui penyatuan seluruh proses bisnis utama Wedding Organizer seperti katalog paket, pemesanan daring, tata kelola data pelanggan, pemantauan status pesanan, penjadwalan acara, hingga pembuatan laporan administrasi ke dalam satu platform web terpadu. Studi terdahulu yang umumnya berfokus sebatas pada digitalisasi transaksi atau fitur parsial, sistem ini dirancang secara komprehensif untuk menyokong kebutuhan operasional Wedding Organizer skala kecil dan menengah. Penelitian ini dapat dicapai dengan memaksimalkan fitur keamanan, manajemen basis data, serta fleksibilitas pengembangan yang ditawarkan oleh framework Django. Tujuan dari penelitian ini tidak hanya menghadirkan solusi praktis bagi Wedding Organizer Amanda, melainkan juga dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan sistem informasi sejenis bagi penyedia jasa Wedding Organizer lain guna mendorong transformasi digital di sektor jasa.

II. LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Sistem informasi web merupakan platform dapat dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi internet, di mana antarmukanya dapat diakses langsung melalui peramban web [9] yang memungkinkan pengguna berinteraksi, mengelola data, serta menjalankan proses bisnis secara daring tanpa perlu menginstal aplikasi tambahan di perangkat mereka. Sistem semacam ini bersifat fleksibel dan dapat dipakai kapan pun serta dari lokasi mana pun dengan koneksi internet [1].

Sistem Pemesanan Layanan

Sistem pemesanan layanan memungkinkan pelanggan memilih jenis layanan yang diinginkan, menentukan jadwal serta detail spesifik, lalu menyimpan informasi pemesanan ke dalam database agar dapat diproses oleh penyedia

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..

layanan. Sistem ini umumnya menyediakan antarmuka terpisah untuk pelanggan (user-facing) dan administrator (admin dashboard) guna memudahkan pengelolaan [18].

Model Pengembangan Sistem (Waterfall / Metode Pengembangan)

Model ini merupakan cara pengembangan perangkat lunak yang mengadopsi sudut pandang linier dan sekuensial, setiap tahap dilalui secara berturut-turut tanpa lompatan mundur yang signifikan [19]. Tahapan utama mencakup analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi persyaratan, desain sistem untuk merancang arsitektur, implementasi kode, pengujian fungsionalitas, deployment ke produksi, serta pemeliharaan pasca-rilis. Model ini populer dalam penelitian sistem informasi berbasis web berkat alur kerjanya yang terstruktur dan mudah didokumentasikan [6]

Framework Django dalam Pengembangan Aplikasi Web

Django merupakan framework web bahasa Python yang menggunakan pola arsitektur Model View Template (MVT), varian dari Model View Controller (MVC), untuk membangun aplikasi web secara efisien. Framework ini dilengkapi berbagai fitur bawaan seperti sistem autentikasi pengguna yang aman, Object-Relational Mapping (ORM) untuk interaksi database yang intuitif, mesin templating fleksibel, serta panel administrasi otomatis yang siap pakai, sehingga mempercepat pengembangan aplikasi web yang kokoh, scalable, dan bebas dari kerentanan umum [17]

Perancangan Sistem web WO

Perancangan sistem web WO mencakup tahap pengumpulan dan analisis kebutuhan pengguna, pembuatan skema basis data yang optimal, desain antarmuka intuitif untuk pelanggan serta dashboard admin, beserta mekanisme pemesanan dan pengelolaan paket layanan secara daring semua dirancang untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis secara keseluruhan [8].

Ringkasan Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Penulis	Hasil	Celah
[16]	Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem web WO yang terintegrasi dengan payment gateway Midtrans. Sistem tersebut memungkinkan otomatisasi lengkap proses pemesanan dan verifikasi pembayaran, sehingga meningkatkan kecepatan transaksi secara signifikan serta mengurangi risiko kesalahan manusiawi dalam konfirmasi pembayaran manual.	Penelitian tersebut menerapkan framework Laravel dengan penekanan utama pada fitur pembayaran otomatis. Namun, kajian tersebut belum mengeksplorasi implementasi framework Django yang unggul dalam hal manajemen keamanan tingkat tinggi serta panel administrasi bawaan yang komprehensif. Selain itu, sistem yang dikembangkan belum dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan spesifik Wedding Organizer berskala menengah yang masih bergantung pada proses konfirmasi pembayaran secara manual.
[10]	Penelitian ini berhasil menghasilkan sistem informasi Wedding Organizer berbasis web yang efektif menampilkan katalog paket layanan secara komprehensif serta memfasilitasi proses pemesanan jasa pernikahan secara daring. Sistem tersebut telah melalui pengujian menggunakan metode Black Box Testing dan dinyatakan memenuhi semua kebutuhan fungsional yang telah didefinisikan.	Sistem informasi yang dikembangkan pada penelitian tersebut belum dilengkapi dengan modul manajemen pengguna yang komprehensif dan terintegrasi, serta belum memanfaatkan framework modern yang mendukung pengembangan berkelanjutan beserta proteksi keamanan sistem tingkat enterprise.
[11]	Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem informasi pemesanan Wedding Organizer berbasis web yang efektif mengatasi keterbatasan pencatatan manual serta secara signifikan mempercepat proses pemesanan paket pernikahan.	Framework CodeIgniter yang diterapkan dalam penelitian tersebut memiliki keterbatasan signifikan dalam hal pengelolaan keamanan tingkat lanjut dan skalabilitas sistem dibandingkan dengan framework modern terkini. Selain itu, sistem yang dikembangkan

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

		belum dilengkapi dengan fitur monitoring status pemesanan yang esensial untuk menaikkan transparansi layanan.
[12]	Penelitian tersebut membuktikan bahwa implementasi sistem informasi berbasis web mampu mengakselerasi proses penyewaan layanan Wedding Organizer sekaligus menyederhanakan pengelolaan data pelanggan secara signifikan.	Sistem informasi yang dikembangkan pada penelitian referensi tersebut masih terbatas pada fungsionalitas pencatatan penjualan dasar dan belum menyediakan fitur pemesanan yang terintegrasi secara komprehensif dengan manajemen jadwal acara maupun katalog paket layanan.
[14]	Penelitian tersebut berhasil mengembangkan sistem booking berbasis web yang secara efektif meningkatkan visibilitas bisnis Wedding Organizer serta mempermudah proses pemesanan jasa dekorasi bagi pelanggan.	Penelitian referensi tersebut belum mengoptimalkan pemanfaatan framework yang menawarkan struktur Model-View-Controller (MVC) yang kokoh dan terstruktur, serta belum menitikberatkan pada aspek keamanan sistem yang komprehensif beserta manajemen pengguna yang terintegrasi.
[15]	Penelitian tersebut berhasil mengembangkan sistem pemesanan Wedding Organizer berbasis web dengan menerapkan metode prototyping, sehingga memungkinkan penyesuaian cepat terhadap kebutuhan dan feedback pengguna secara iteratif.	Sistem informasi yang dikembangkan pada penelitian referensi tersebut belum memanfaatkan framework modern yang optimal dalam pengelolaan database relasional maupun proteksi keamanan sistem, serta belum menyediakan modul laporan pemesanan yang komprehensif.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan perancangan dan pengembangan sistem web WO menggunakan framework Django. Penelitian dilaksanakan pada Wedding Organizer Amanda yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Objek penelitian meliputi proses bisnis utama pemesanan layanan pernikahan, mulai dari penyajian katalog paket, pemesanan layanan, pengelolaan pembayaran, penjadwalan pertemuan, hingga penyusunan laporan administrasi. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pengembangan sistem berbasis web tanpa integrasi payment gateway, sehingga proses pembayaran dilakukan melalui unggah bukti transfer yang selanjutnya diverifikasi oleh administrator.

Metode Waterfall diterapkan dalam pengembangan sistem ini seperti:Analisis kebutuhan mengidentifikasi yang dilakukan terhadap alur proses bisnis yang berjalan, pemetaan kendala, hingga perumusan spesifikasi fungsional maupun nonfungsional. Selanjutnya,Diagram UML Gambar [1], Activity Diagram, dan Class Diagram Gambar [2] dimanfaatkan pada tahap perancangan sistem. Implementasi sistem dibangun memakai bahasa pemrograman Python berbasis framework Django. HTML, CSS (Bootstrap), dan JavaScript dipergunakan untuk merancang antarmuka pengguna. Django ORM pun diimplementasikan guna menghubungkan aplikasi secara langsung dengan basis data relasional SQLite/MySQL. Pengembangan ini ditutup dengan tahap pemeliharaan, yang bertujuan melakukan perbaikan bug sekaligus penyesuaian sistem terhadap dinamika kebutuhan pengguna.

Tiga teknik utama mencakup Observasi, wawancara, dan studi literatur diterapkan dalam proses pengumpulan data penelitian ini. Observasi langsung dilakukan terhadap operasional harian Wedding Organizer Amanda guna memetakan alur pemesanan, tata kelola data pelanggan, transaksi pembayaran, serta penjadwalan acara yang tengah berjalan. Wawancara digelar bersama pemilik dan administrator Wedding Organizer Amanda. Langkah ini bertujuan menggali kebutuhan sistem, mengidentifikasi kendala operasional, dan merinci fitur yang diharapkan. Penelitian diperkuat melalui studi literatur dengan menelaah buku, artikel ilmiah, serta referensi relevan mengenai sistem web WO, framework Django, sistem pemesanan daring, dan metode pengembangan perangkat lunak.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..

Data olah lebih lanjut dengan analisis deskriptif kualitatif,. Seluruh data diolah untuk mengetahui kebutuhan sistem, merumuskan spesifikasi fungsional maupun nonfungsional, sekaligus merancang sistem yang presisi dengan proses bisnis Wedding Organizer Amanda. Hasil analisis ini menjadi pijakan utama dalam membangun sistem web WO. Sistem ini dirancang untuk mengoptimalkan efisiensi pengelolaan data, menekan potensi kekeliruan administrasi, serta meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan secara lebih efektif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

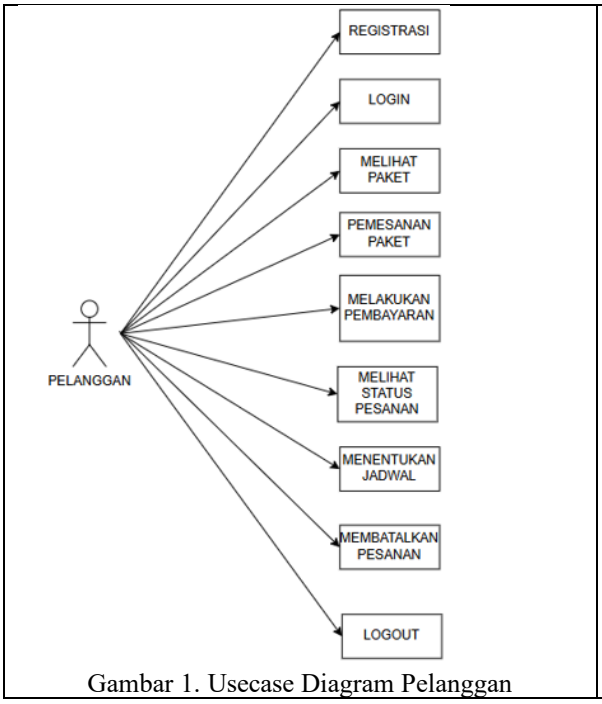

Gambar 1. Usecase Diagram Pelanggan

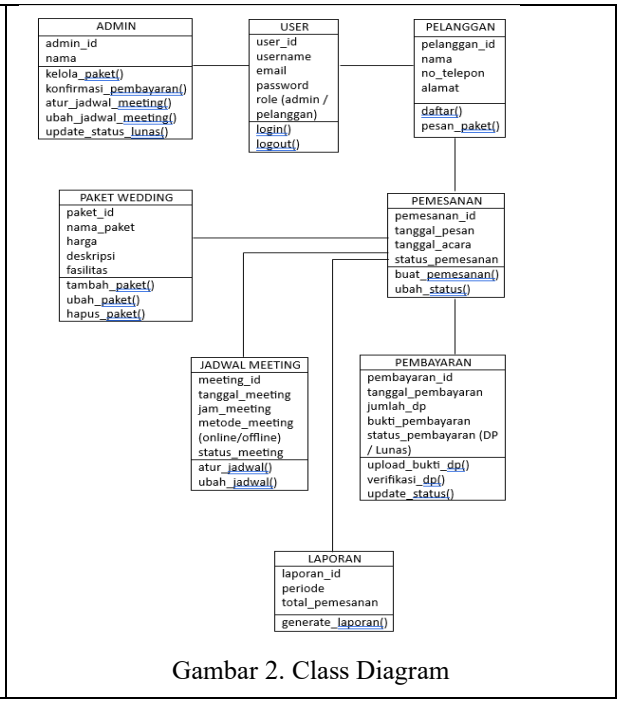

Gambar 2. Class Diagram

Hasil Rancangan Sistem Web WO

Penelitian berhasil membangun sistem web WO yang dikembangkan oleh framework Django. Web ini dirancang untuk membantu Wedding Organizer Amanda mengelola seluruh siklus layanan paket pernikahan secara terintegrasi meliputi manajemen paket, alur pemesanan, mekanisme pembayaran, penjadwalan pertemuan, dan pembuatan laporan. Sistem dikembangkan berdasarkan kebutuhan fungsional yang diidentifikasi pada BAB III dan berhasil mengatasi beberapa kelemahan pada sistem sebelumnya, seperti pencatatan pemesanan yang masih bersifat manual, kesulitan dalam pengaturan jadwal acara, serta proses penyusunan laporan yang memakan waktu lama.



Gambar 3. Tangkapan Layar pada Bagian Landing Page

Gambar [3] menunjukkan halaman berikut merupakan halaman awal yang diakses pengguna sebelum melakukan proses masuk. Halaman ini menampilkan menu mengenai Wedding Organizer Amanda, daftar layanan, galeri dokumentasi, serta menu navigasi menuju halaman paket wedding. Tampilan dibuat responsif agar tetap nyaman

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

digunakan melalui komputer maupun perangkat seluler. Desain responsif seperti ini umum digunakan pada antarmuka web modern agar akses informasi tetap optimal di berbagai perangkat.

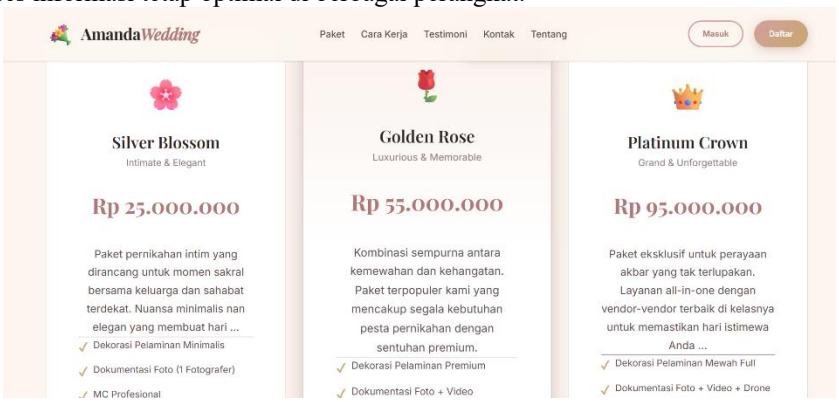

Gambar 4. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Daftar Paket

Halaman daftar paket menampilkan seluruh paket wedding yang tersedia beserta harga dan fasilitas yang diperoleh pelanggan. Pelanggan dapat membandingkan beberapa pilihan paket tanpa harus terlebih dahulu menghubungi admin seperti yang terdapat di Gambar [4]. Proses konsultasi akan menjadi lebih efisien dan pelanggan dapat memilih paket sesuai kebutuhan serta kemampuan anggaran.

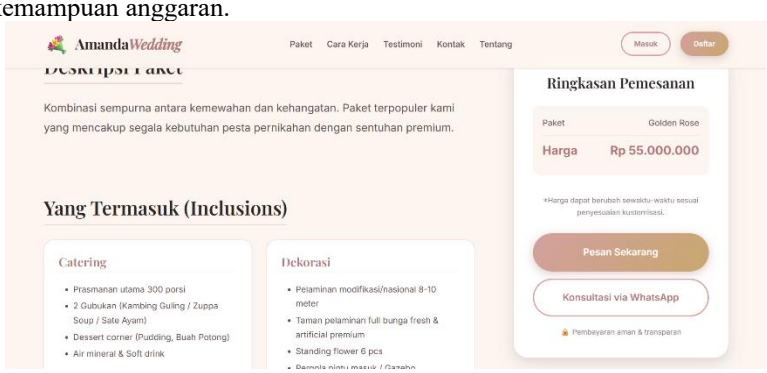

Gambar 5. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Detail Paket

Halaman detail paket seperti yang ditunjukkan pada Gambar [5] akan menyajikan informasi mengenai paket yang akan dipesan oleh pelanggan. Informasi yang ditampilkan meliputi nama paket, harga, fasilitas, dokumentasi, dekorasi, catering, serta ketentuan layanan. Penyajian informasi secara rinci membantu pelanggan memahami isi paket sebelum melakukan transaksi sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahan pemesanan.

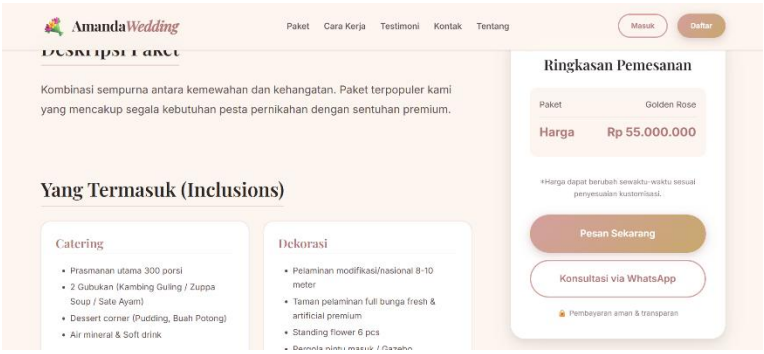

Gambar 6. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Pemesanan

Halaman ini diakses oleh pelanggan untuk memesan paket wedding secara langsung seperti pada Gambar [6]. Data yang diinput meliputi nama pelanggan, nomor telepon, alamat, tanggal acara, paket yang dipilih, dan kebutuhan tambahan. Sistem akan menyimpan ke dalam basis data secara otomatis. Digitalisasi proses pemesanan membantu mengurangi risiko kehilangan data dan kesalahan pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..

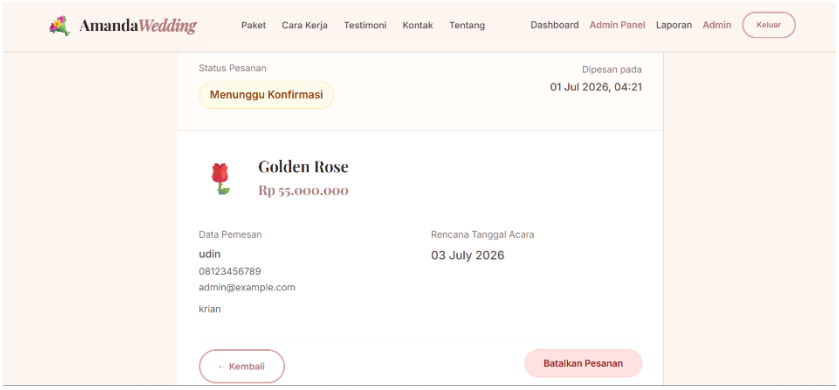

Gambar 7. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Invoice

Sistem akan menghasilkan invoice Gambar [7] sebagai bukti transaksi setelah pelanggan melakukan pemesanan. Invoice berisi data pelanggan, paket wedding yang dipilih, total biaya, dan status pembayaran. Invoice dapat memudahkan pelanggan dalam memahami rincian pembayaran serta menjadi dokumen pendukung dalam proses transaksi. Halaman invoice merupakan fitur umum pada sistem dashboard dan administrasi berbasis web.

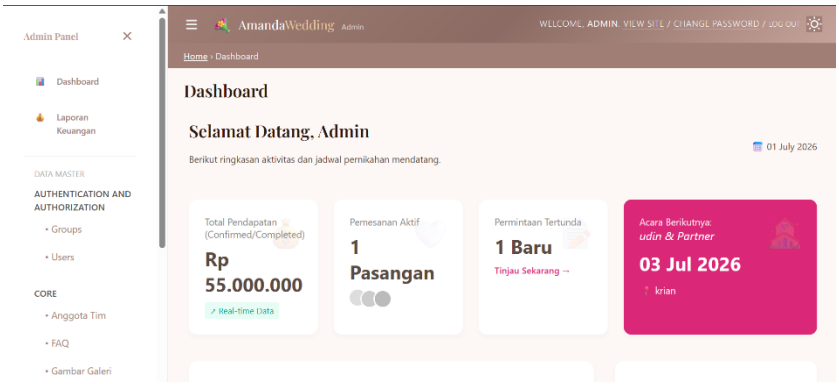

Gambar 8. Tangkapan Layar pada Bagian Dashboard Admin

Dashboard yang ditunjukkan pada Gambar [8] adalah laman yang diakses administrator. Laman ini menampilkan jumlah pelanggan, jumlah pemesanan, status pembayaran, jadwal acara, dan ringkasan aktivitas sistem. Dashboard membantu administrator memantau aktivitas sistem secara menyeluruh dan real-time sehingga dapat dilakukan dengan lebih cepat. Tampilan dashboard yang ringkas dan responsif juga menjadi praktik umum pada sistem administrasi modern berbasis Django.

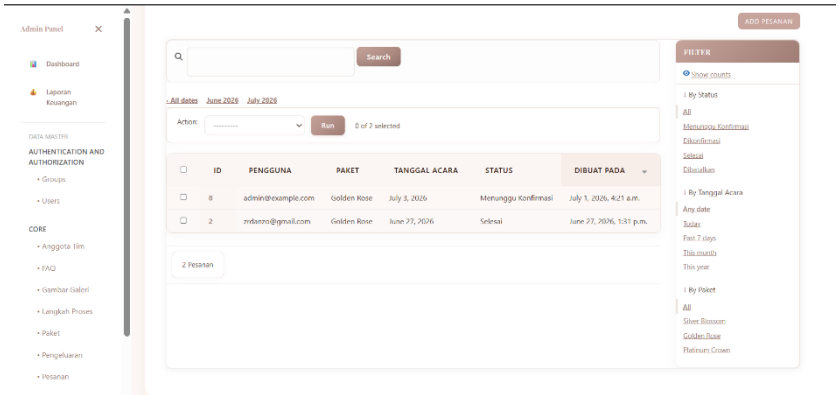

Gambar 9. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Daftar Pesanan

Admin dapat melihat seluruh data pemesanan pelanggan(pada Gambar [9]) melalui halaman daftar pesanan. Fitur yang tersedia meliputi pencarian, filter data, detail pesanan, dan perubahan status pesanan. Halaman ini memudahkan admin dalam mengelola transaksi karena seluruh informasi tersaji dalam satu tampilan yang terintegrasi.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

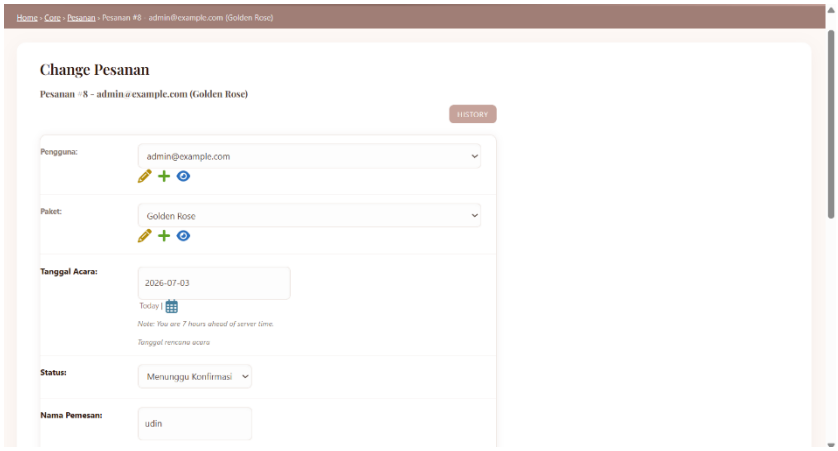

Gambar 10. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Detail Pemesanan

Gambar 10 menunjukkan halaman yang digunakan admin untuk melihat informasi lengkap dari setiap transaksi pemesanan. Data yang ditampilkan mencakup identitas pelanggan, paket wedding, bukti pembayaran, jadwal meeting, dan status pembayaran. Proses verifikasi pembayaran menjadi lebih mudah karena admin dapat memeriksa seluruh informasi transaksi secara lengkap dan terstruktur. Fitur detail transaksi dan invoice seperti ini juga umum tersedia pada template dashboard Django modern.

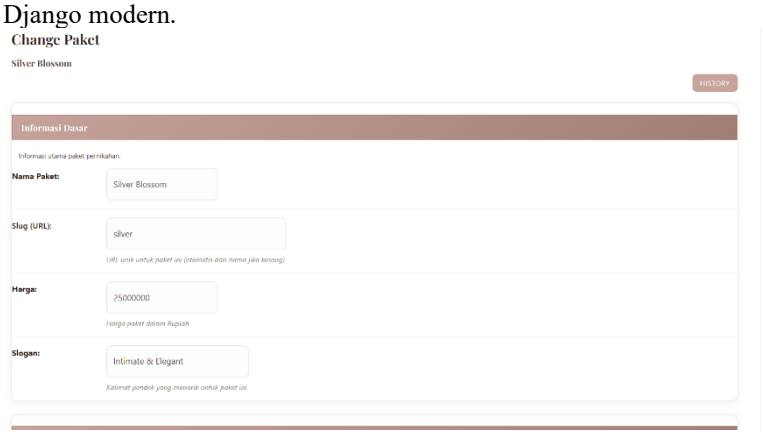

Gambar 11. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Edit Paket

Admin dapat mengedit data paket wedding melalui halaman edit paket seperti yang ada di gambar 11 . Data yang dapat diperbarui meliputi nama paket, harga, deskripsi, fasilitas, dan gambar. Fitur ini memberikan fleksibilitas kepada admin untuk memperbarui informasi paket secara berkala agar pelanggan selalu memperoleh data yang terbaru.

Tabel 2. Hasil Blackbox

No	Fitur	Pengujian	Hasil
1	Login	Memasukkan info login	Berhasil
2	Registrasi	Mengisi seluruh data pengguna	Berhasil
3	Melihat Paket	Memilih menu paket	Berhasil
4	Pemesanan	Mengisi formulir pemesanan	Berhasil
5	Verifikasi Pembayaran	Admin menyetujui pembayaran	Berhasil
6	Kelola Paket	Tambah/Edit/Hapus paket	Berhasil
7	Kelola Jadwal	Menambah jadwal meeting	Berhasil
8	Laporan	Menampilkan laporan transaksi	Berhasil
9	Logout	Keluar dari sistem	Berhasil

Dari kuesioner yang telah dilakukan didapatkan hasil melalui perhitungan skala likert sebagaimana dijabarkan di tabel [3]:

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..

Tabel 3. Hasil Perhitungan Skala Likert

No	Total	Rata-rata	Persen	Kategori
1	34	3.4	68%	Baik
2	40	4.0	80%	Baik
3	38	3.8	76%	Baik
4	35	3.5	70%	Baik
5	47	4.7	94%	Sangat Baik
6	33	3.3	66%	Baik
7	40	4.0	80%	Baik
8	43	4.3	86%	Sangat Baik
9	44	4.4	88%	Sangat Baik
10	46	4.6	92%	Sangat Baik
11	45	4.5	90%	Sangat Baik
12	45	4.5	90%	Sangat Baik

Hasil data dari 12 responden terhadap 10 butir pernyataan, diperoleh total skor sebesar 490 dari skor maksimum 600. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 4,08 pada skala Likert 1–5. Sementara itu, hasil perhitungan indeks Likert menunjukkan nilai sebesar 81,67%, Berdasarkan kriteria interpretasi skala Likert, nilai 81,67% merupakan kategori Sangat Baik, yang mengindikasikan adanya dominansi penilaian positif dari sebagian besar responden. Dengan demikian, secara keseluruhan aspek yang diteliti telah memperoleh tingkat penilaian yang sangat baik dari responden.

Pembahasan

Bagaimana hasil rancangan dan implementasi sistem web WO menggunakan framework Django?

Rancangan dan pembangunan sistem web WO telah berhasil diselesaikan menggunakan Django [7] . Model Waterfall diterapkan sebagai landasan dalam proses pengembangan ini. Tahapan pengembangannya menggunakan diagram UML [20], percobaan program, uji fungsi Black Box Testing, hingga tahap pemeliharaan. Aplikasi web yang telah dirancang dapat menyatukan pemesanan paket wedding, manajemen pembayaran, penjadwalan pertemuan, dan penyusunan laporan ke dalam satu platform terpadu [18]. Penggunaan framework Django dipilih karena arsitektur Model View Template (MVT) mampu memisahkan logika bisnis, antarmuka tampilan, dan pengelolaan data secara eksplisit. Pemisahan ini menjadikan struktur pengembangan sistem lebih teratur sekaligus mempermudah pemeliharaan jangka panjang.

Bagaimana sistem informasi dapat meningkatkan kemudahan dan aksesibilitas pelanggan dalam melakukan pemesanan paket wedding secara mandiri?

Sistem yang dikembangkan memudahkan pelanggan mendapatkan informasi paket wedding secara lengkap melalui katalog web [21]. Pelanggan dapat menerima invoice sebagai bukti transaksi, dapat mengunggah bukti pembayaran melalui sistem, serta memantau status pemesanan dan jadwal meeting secara real time [22]. Kemudahan ini menunjukkan sistem informasi yang dibuat meningkatkan kualitas pelayanan karena proses bisnis yang sebelumnya lewat komunikasi langsung kini terdigitalisasi dalam satu platform web. Data yang ditampilkan mencakup nama paket, harga, fasilitas, uraian layanan, dan dokumentasi pendukung sehingga pelanggan dapat membandingkan beberapa pilihan sebelum melakukan pemesanan. Sistem memungkinkan pelanggan memesan secara online dengan mengisi formulir saja[23].

Bagaimana sistem mendukung Wedding Organizer Amanda dalam pengelolaan data pemesanan dan penyusunan laporan secara efisien?

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sistem yang dikembangkan mempermudah administrator dalam mengelola seluruh aktivitas operasional Wedding Organizer Amanda melalui dashboard administrasi terintegrasi [24]. Administrator dapat mengatur data paket, memverifikasi pembayaran pelanggan, menjadwalkan meeting, memperbarui status pemesanan, dan menghasilkan laporan transaksi lebih cepat dibandingkan pencatatan manual melalui dashboard [13]. Dashboard menyajikan ringkasan jumlah pemesanan, status pembayaran, jadwal acara, dan data transaksi dalam satu tampilan sehingga memudahkan pemantauan operasional[25]. Penyimpanan data di basis data mengurangi risiko hilangnya data dan kesalahan pencatatan yang sering terjadi.

Penerapan sistem juga meningkatkan efisiensi pembuatan laporan karena administrator tidak perlu lagi merekap data secara manual, seluruh transaksi tersimpan dan dapat diakses kembali sesuai kebutuhan sehingga evaluasi dan pengambilan keputusan menjadi lebih cepat[3]. Penelitian ini benar adanya yang menyatakan bahwa aplikasi web dapat meningkatkan kecepatan pengelolaan data, mempercepat administrasi, dan mendukung pengambilan hasil

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

melalui informasi yang akurat dan terintegrasi. Jika dibandingkan penelitian [11], yang mengurangi pencatatan manual dengan sistem berbasis CodeIgniter namun belum menyediakan pemantauan status pemesanan secara real time. Penelitian ini memungkinkan administrator melihat perkembangan status pembayaran, jadwal meeting, dan status pemesanan secara langsung sehingga pelayanan menjadi lebih transparan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem informasi pemesanan Wedding Organizer berbasis web telah berhasil dikembangkan bagi Wedding Organizer Amanda dengan memanfaatkan framework Django. Sistem ini mengintegrasikan seluruh proses utama meliputi pengelolaan katalog paket, pemesanan layanan, verifikasi pembayaran, penjadwalan pertemuan, hingga penyusunan laporan administrasi ke dalam satu platform terpadu. Pendekatan metode Waterfall, proses pengembangan dapat terealisasi secara sistematis. Model View Template (MVT) pada framework Django menjamin pembangunan sistem yang terstruktur, aman, dan beradaptabilitas tinggi. Kelayakan sistem untuk mendukung operasional Wedding Organizer Amanda pun terbukti secara nyata berdasarkan hasil pengujian, yang menunjukkan keberhasilan seluruh fungsi utama sesuai kebutuhan pengguna.

Kualitas layanan pelanggan mengalami peningkatan signifikan pasca-implementasi sistem. Peningkatan ini didorong oleh hadirnya informasi paket yang lebih komprehensif, mekanisme pemesanan daring, fasilitas unggah bukti pembayaran, penerbitan invoice, serta transparansi dalam memantau status pemesanan dan jadwal pertemuan. Bagi pengelola, integrasi data ini berhasil memangkas efisiensi administrasi secara menyeluruh. Proses verifikasi pembayaran dan pemantauan transaksi menjadi lebih cepat. Selain itu, penyusunan laporan operasional kini dapat dilakukan jauh lebih efisien dibandingkan dengan metode pencatatan manual sebelumnya.

Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Sistem dikembangkan sebagai studi kasus pada satu Wedding Organizer sehingga belum menggambarkan kebutuhan operasional yang lebih beragam. Mekanisme pembayaran masih dilakukan melalui unggah bukti transfer dengan verifikasi manual oleh administrator serta belum terintegrasi dengan payment gateway. Sistem tidak tersedia fitur notif otomatis, manajemen vendor, maupun analitik bisnis yang lebih komprehensif.

Penelitian ini disarankan mengembangkan web mengintegrasikan payment gateway, layanan notifikasi berbasis email atau WhatsApp, manajemen vendor, kalender penjadwalan yang lebih cerdas, serta dashboard analitik untuk mendukung pengambilan keputusan. Pengujian juga dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak pengguna melalui evaluasi usability dan User Acceptance Test (UAT) agar kualitas sistem dapat dinilai secara lebih komprehensif. Wedding Organizer Amanda disarankan menerapkan sistem ini secara berkelanjutan disertai pelatihan bagi administrator serta melakukan evaluasi dan pemeliharaan sistem secara berkala agar manfaat implementasi teknologi informasi dapat dirasakan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungan institusional yang diberikan, kepada dosen pembimbing atas arahan dan bimbingan selama proses penyusunan penelitian, serta kepada Wedding Organizer Amanda dan seluruh responden yang telah bersedia berpartisipasi serta membantu kelancaran proses pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

[1] M. Ronaldo Baharsyah, “Information System for Wedding Service Ordering Based on Web Sistem Informasi Pemesanan Jasa Acara Pernikahan Berbasis Web,” 2021.

[2] D. Destiani, S. Fatimah, and I. M. Faizal, “Rancang Bangun Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan Metode Unified Approach,” 2021. [Online]. Available: http://jurnal.itg.ac.id/

[3] I. Harun, S. Lutfi, H. Kurniadi Sirajuddin, and A. Mario Mamonto, “SISTEM INFORMASI WEDDING ORGANIZER DI KOTA TERNATE BERBASIS WEB,” 2024.

[4] D. Arya Prayoga, E. Firjatullah, N. Hidayati, and H. Elsisy Fadlia, “Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web Responsif Untuk Pemesanan Paket Wedding Organizer Menggunakan Metode Extreme Programming,” vol. 07, 2025, doi: 10.54209/jatilima.v7i01.984.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..

[5] K. Sa'diyah, "RANCANG BANGUN SISTEM JASA WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEBSITE," *Bina Informatika dan Komputer (BINER)*, vol. 1, no. 2, Jan. 2024, doi: 10.24176/biner.v1i2.11011.
[6] R. Diantara,) ; Siswanto, and) ; Yupianti, "Web-Based Online Booking Service System Application Design using Software Development Life Cycle Method Perancangan Aplikasi Sistem Booking Service Online Berbasis Web dengan Menggunakan Metode Software Development Life Cycle," 2022.
[7] O. Lalo, P. Karo-Karo, and N. Faizah, "Design of a Web-Based Wedding Organizer Service System Application for CV. Ruang Event in Bandar Lampung Using the Waterfall Method," *Journal Innovations Computer Science*, vol. 4, no. 1, pp. 60–71, May 2025, doi: 10.56347/jics.v4i1.237.
[8] H. Lusti and F. Masya, "ANALISA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN PADA WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEB (STUDI KASUS: JFS WEDDING ORGANIZER CAKUNG)," 2022.
[9] N. Nurhinaya, A. Dani, N. Awalya, T. Ulfani, F. Musfida, and D. Tribuana, "PENERAPAN TEKNOLOGI WEB DALAM SISTEM PEMESANAN MAKANAN (FOOD ORDER SYSTEM) SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW," *Jurnal Teknologi dan Bisnis Cerdas*, vol. 1, no. 3, pp. 171–181, Dec. 2025, doi: 10.64476/jtbc.v1i3.16.
[10] Muhammad Ibnu Affan, "SISWO (Sistem Informasi Wedding Organizer) berbasis Web sebagai solusi para pasangan mempersiapkan pernikahan," *Jurnal Ilmiah Komputasi*, vol. 22, no. 3, Oct. 2023, doi: 10.32409/jikstik.22.3.3382.
[11] F. Lambardo and J. A. M. Eno, "Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan Codeigniter," *Jurnal Penelitian Inovatif*, vol. 4, no. 2, pp. 511–518, Apr. 2024, doi: 10.54082/jupin.289.
[12] M. Masjun Efendii and M. Nasirudin Karim, "Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi Volume 2, No 1-Agustus 2024 e-ISSN : 3025-888X SISTEM INFORMASI PENYEWAAN WEDDING ORGANIZER DI VIVI RIAS PENGANTIN BERBASIS WEB," 2024.
[13] M. Rifki Setiawan *et al.*, "Rancang Bangun Sistem Informasi Wedding Organizer (Studi Kasus Pada Abie Production Wedding Organizer)," 2024.
[14] A. Tryana and N. N. Fatah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Booking Wedding Organizer Berbasis Website di Keina Decoration," *Jurnal Accounting Information System (AIMS*, vol. 8, no. 2, pp. 117–128, 2025, doi: 10.32627.
[15] Y. R. Sipayung, A. Rohman, and B. Evendi, "Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Website pada Inez Decorasi," *Jurnal Pustaka AI (Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence)*, vol. 3, no. 1, pp. 29–33, Apr. 2023, doi: 10.55382/jurnalpustakaai.v3i1.548.
[16] A. M. Kurniawan and H. D. Ariessanti, "Perancangan Layanan Wedding Organizer Berbasis Web Terintegrasi Midtrans," *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 14, no. 2, pp. 2109–2115, Sep. 2025, doi: 10.33395/jmp.v14i2.15308.
[17] S. K. Pandey, S. Kushwaha, U. P. Singh, Sri Hari, and R. kumar Rai, "A COMPREHENSIVE APPROACH TO HOME SERVICE BOOKING SYSTEM DEVELOPMENT IN A DJANGO WEB APPLICATION," *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, vol. 13, no. 4, Apr. 2025, doi: 10.29121/granthaalayah.v13.i4.2025.6192.
[18] R. Yuliastri, "PEMESANAN SISTEM PEMBOOKINGAN ONLINE PADA SEWA BUSANA PERNIKAHAN BERBASIS WEBSITE," 2023.
[19] Yudhita Dian Setyanto, "Sistem pemesanan wedding organizer berbasis web di topeng the event," *Universitas Semarang*, 2021.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

[20] C. Yuniar *et al.*, “Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis WEB Menggunakan HTML,” 2022. [Online]. Available: https://wnj.westscience-press.com/index.php/jpws
[21] A. Sayuti, B. Rahmika, S. Davizan, and I. Irwansyah, “PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI ONLINE JASA BELLA WEDDING PLANNER BERBASIS WEB,” *Journal Of Software Engineering And Communication*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, Apr. 2025, doi: 10.56190/jsec.v3i1.64.
[22] M. Sitio, B. Nur Faizi, R. Maulana, S. Mahir, W. Tino Fauzan, and S. Lina Mulani Sitio, “Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi Perancangan Aplikasi Sistem Wedding Organizer Berbasis Web,” vol. 5, no. 4, pp. 236–240, 2022, doi: 10.32493/jtsi.v5i4.21160.
[23] A. Latifah Deti and K. Ma’mur, “OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer dan Science Perancangan Sistem Informasi Booking Berbasis Web (Studi Kasus : Sah Project Wedding Organizer)”.
[24] A. S. L. B. D. R. S. H. S. Nimas Ayu Anggun Kharisma, “Sistem Informasi Wedding Organizer VK Project Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype,” *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 15, no. 2, pp. 59–66, Jan. 2025, doi: 10.36382/jti-tki.v15i2.524.
[25] R. Mayanti, S. A. Pratiwi, M. I. Hidayat, and S. I. Zana, “Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Produk RIZAL Wedding Organizer Berbasis Web,” vol. 17, no. 4, pp. 1979–276, 2024, doi: 10.30998/faktorexacta.v17i4.27733.

Conflict of Interest Statement:
The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..